

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setiap daerah pasti memiliki keunikan budaya masing-masing baik adat istiadat, kesenian dan kebudayaan. Kesenian tersebut pastinya menjadi ciri khas dari suatu daerah atau suku. Yang diadakan pada acara-acara tertentu seperti acara upacara adat, pernikahan, acara keagamaan dan lain sebagainya. Salah satu provinsi yang ada di Indonesia, Bengkulu pun memiliki adat istiadat baik suku, bahasa, dan budaya. Salah satunya di bidang musik adalah alat musik dol.

Ide penciptaan tugas akhir yang berjudul “Dol sebagai ide penciptaan tas *makeup*”. Bentuk dari alat musik dol dijadikan sebagai bentuk dari tas *makeup* kemudian pengkarya juga menjadikan bentuk dari alat musik dol dan stik dol sebagai motif yang dibuat dengan teknik batik tulis.

Proses penciptaan karya tas *makeup* ini menggunakan bahan utama yaitu kain primisima dan pewarna reaktif remazol sebagai pewarna. Warna-warna yang digunakan dalam pembuatan karya yaitu warna-warna yang terkandung dalam makna tempo musik yang ada pada musik dol. Warna yang mengandung makna duka seperti hitam dan abu-abu menggambarkan makna yang terkandung dalam tempo musik suwena. Warna yang mengandung makna stabil yang sesuai dengan pola musik suwari seperti perpaduan antara warna hijau, biru, kuning, merah dan orange. Warna yang mengandung makna

bahagia sesuai dengan pola musik tamatam yaitu memiliki makna bahagia maka warna yang digunakan seperti warna kuning, orange, dan merah.

Teknik yang digunakan pada karya ini yaitu teknik batik sebagai teknik utamanya, pengkarya juga menggunakan teknik sulam benang dan sulam payet untuk mempercantik tampilan tas. Teknik yang digunakan untuk membuat tali tas yaitu dengan menggunakan teknik *macrame*.

Pengkarya ingin memperkenalkan alat musik dol yang merupakan alat musik tradisional dari Bengkulu sebagai salah satu upaya pelestarian budaya, dengan menjadikan dol sebagai ide penciptaan pada salah satu bentuk produk yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dol lebih dikenal oleh halayak umum.

B. SARAN

Karya tas *makeup* dengan mengambil konsep dol sebagai ide penciptaan ini harapannya bisa menjadikan alat musik dol lebih banyak dikenal oleh halayak umum. Semoga karya yang dibuat tidak hanya memiliki nilai fungsional saja namun memiliki nilai budaya sehingga dapat melestarikan kebudayaan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Dianingsih, F. F., Suryati, & Kustap. (2019). Fungsi Musik Dol Bagi Masyarakat Kota Bengkulu. *UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*, 63(May), 9–57. <http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.008>
- Giri, Edin. S.P, 2004. *Ragam Hias Kreasi*. Yogyakarta : UNY
- Haque, Z.M. 2014. Perkembangan musik dol di Kota Bengkulu. Padangpanjang : Ekspresi Seni
- Hastuti, A. Yahya. 2012. *Sulam Benang Payet Cantik Nan Istimewa*. Jakarta Timur: Dunia Kreasi
- Hendriyana, Husen. 2021. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Kartika, Darsono Soni. 2017. *Kreasi Artistik “Perjumpaan Tradisi Modern Dalam Paradigma Kekayaan Seni”*. Karanganyar : LPKBN Citra Sain.
- Lisbijanto, Herry. 2019. *Batik Edisi 2*. Yogyakarta: Histokultura
- Sachari, Agus. 2002. *Estetika “Makna, Simbol, dan Daya”*. Bandung : ITB.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2009. *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta : JALASUTRA
- Soemantri, V.M Bambang, 2005. *Tusuk Sulam Dasar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Supriono, Pramus. 2016. *Ensiklopedia The Heritage Of Batik “ Identitas Pemersatu Kebanggaan Bangsa”*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Tim Sanggar Batik Barcode. 2010. *Batik “Mengenal Batik dan Cara Mudah Membuat Batik”*. Jakarta : Tim Sanggar Batik Barcode

Sumber lain :

Derfengsi, Lopika. (2015). Perayaan Tradisional Tabot Bengkulu
Sebagai Sumber Inspirasi Dalam Penciptaan Batik Lukis.
Yogyakarta

Pinterest

<https://pin.it/4XOuwBF>

<https://pin.it/UltEdIT>

